

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh peneliti dengan judul “Nilai-nilai Akidah dalam Novel Penakluk Badai Karya Aguk Irawan MN dan Relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam” dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Nilai-nilai Akidah dalam Novel Penakluk Badai Karya Aguk Irawan MN

Nilai-nilai akidah yang terdapat dalam novel Penakluk Badai karya Aguk Irawan MN berpedoman pada rukun iman yang terbagi menjadi 6 bagian, yaitu iman kepada Allah SWT, iman kepada Malaikat Allah SWT, iman kepada kitab Allah SWT, iman kepada Rasul-rasul Allah SWT, iman kepada hari akhir, dan iman kepada qadha dan qadar Allah SWT.

2. Relevansi Nilai-nilai Akidah dalam Novel Penakluk Badai Karya Aguk Irawan MN dengan Pendidikan Agama Islam

Peneliti menemukan bahwa karya sastra novel sangat berpotensi jika digunakan sebagai media dalam proses pembelajaran, khususnya dalam menanamkan nilai-nilai akidah terhadap peserta didik. Seperti novel Penakluk Badai karya Aguk Irawan MN yang didalamnya banyak mengandung nilai-nilai akidah dan pesan-pesan islami. Alur cerita yang dibuat menarik serta penggunaan bahasa yang dapat menyentuh hati para pembacanya menjadikan nilai tambah untuk novel tersebut. Selain itu nilai-nilai akidah dalam novel Penakluk Badai karya Aguk Irawan MN sesuai dengan ruang lingkup materi akidah dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang mengacu pada KMA No. 183 Tahun 2019 tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab pada Madrasah. Maka dari itu, peneliti menilai novel Penakluk Badai karya Aguk Irawan MN layak dan relevan jika digunakan sebagai salah satu media alternatif pendidikan akidah.

B. Saran

Berkaitan dengan penelitian ini, maka peneliti ingin menyampaikan saran-saran kepada:

1. Pendidik (Guru dan Orang Tua)

Dalam novel *Penakluk Badai* karya Aguk Irawan MN banyak sekali ditemukan nilai-nilai akidah. Kisah yang diceritakan dalam novel *Penakluk Badai* sangat syarat akan makna mengenai motivasi kehidupan. Novel *Penakluk Badai* layak dijadikan pertimbangan para guru PAI untuk dijadikan sebagai media pembelajaran maupun bahan ajar, terkhusus pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Karena dalam novel tersebut banyak digambarkan mengenai contoh-contoh perilaku yang mencerminkan nilai-nilai akidah. Sedangkan di lingkungan keluarga, novel *Penakluk Badai* sangat layak dijadikan sebagai koleksi bacaan di rumah, karena novel tersebut bernuansa islami. Dalam novel tersebut ditemukan juga berbagai nasehat yang unik, menarik dan tentunya sangat penting pada dialog antar tokoh dan alur ceritanya. Nasehat tersebut dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, dan dapat dijadikan sebagai metode untuk menanamkan nilai-nilai akidah terhadap anak didik.

2. Pembaca

Dalam novel *Penakluk Badai* karya Aguk Irawan MN juga ditemukan *ibrah* berupa nilai-nilai spiritual dan kearifan sosial yang dapat diambil sebagai sarana renungan dan muhasabah diri dalam menjalani kehidupan ini. Jadi, jangan ragu untuk membeli dan menjadikan novel *Penakluk Badai* sebagai koleksi bacaan pada perpustakaan pribadi di rumah.

3. Penelitian Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan salah satu bahan referensi untuk penelitian selanjutnya yang sama-sama mengkaji novel *Penakluk Badai* karya Aguk Irawan MN. Penelitian ini belum bisa dikatakan sempurna, karena keterbatasan waktu, metode, ketajaman, dan pengetahuan yang dimiliki oleh peneliti. Maka dari itu, diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat meneliti dengan lebih baik lagi. utamanya mengenai bidang-bidang dalam Pendidikan Agama Islam yang meliputi Akidah Akhlak, Al-Qur'an Hadits, Fiqih, dan Sejarah Kebudayaan Islam (SKI).